

**PENYELESAIAN KEPAILITAN DAN PENUNDAAN KEWAJIBAN
PEMBAYARAN UTANG ANTARA AJI TRI ADNANTA, DKK
TERHADAP PT UFO BKB SYARIAH
(STUDI PUTUSAN NO 108/PDT.SUS-PKPU/2020/PN.NIAGA.JKT.PST)**

**MICHAEL JOHANES
00000024065**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa penyelesaian kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang antara Aji Tri Adnanta, dkk terhadap PT UFO BKB Syariah (Studi Putusan No 108/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst) dan mengetahui dan menganalisa akibat hukum dari kepailitan PT UFO BKB Syariah (Studi Putusan No 108/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst) dan mengetahui.

Penelitian ini adalah penelitian yuridis normatif, yang dilakukan dengan cara melakukan penelitian kepustakaan. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa bahan hukum primer, yakni Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata), Undang-Undang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (UUKPKPU) Nomor 37 Tahun 2004 dan putusan Pengadilan Niaga nomor 108/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, bahan hukum sekunder berupa buku hukum, skripsi, jurnal hukum, laporan hukum, makalah, dan media cetak atau elektronik dan bahan hukum tersier, yaitu kamus umum, kamus hukum, ensiklopedia, dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif dengan pendekatan perundang-undangan dan studi kasus dalam putusan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian kepailitan dan penundaan kewajiban pembayaran utang antara Aji Tri Adnanta, dkk dan PT UFO BKB Syariah melibatkan penerimaan dan pengesahan PKPU oleh Majelis Hakim. Debitur mengajukan proposal perdamaian kepada kreditur, namun proposal tersebut ditolak dalam pemungutan suara. Setelah mempertimbangkan laporan pengawas dan didasari pada Pasal 256 juncto Pasal 289 UUKPKPU, majelis hakim memutuskan PT UFO BKB Syariah dinyatakan pailit. Akibat hukum dari kepailitan PT UFO BKB Syariah adalah PT UFO BKB Syariah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukumnya, yakni debitur kehilangan hak untuk menguasai dan mengurus seluruh kekayaannya yang termasuk dalam harta pailit sejak tanggal putusan pernyataan pailit diucapkan, serta majelis hakim menunjuk dua orang kurator guna melaksanakan pemberesan harta pailit tersebut.

Kata Kunci : Kepailitan, PKPU, debitur, kreditur, utang.

**BANKRUPTCY SETTLEMENT AND SUSPENSION OF DEBT PAYMENT
OBLIGATIONS BETWEEN AJI TRI ADNANTA, DKK AGAINST PT UFO
BKB SYARIAH (STUDY OF DECISION NO 108/PDT.SUS-
PKPU/2020/PN.NIAGA.JKT.PST)**

MICHAEL JOHANES

00000024065

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze bankruptcy settlement and postponement of debt payment obligations between Aji Tri Adnanta, et al against PT UFO BKB Syariah (Decision Study No. 108/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst) and identify and analyze legal consequences of the bankruptcy of PT UFO BKB Syariah (Decision Study No. 108/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst) and know.

This research is a normative juridical research, which is carried out by conducting library research. The data used is secondary data in the form of primary legal materials, namely the Civil Code (KUHPperdata), the Bankruptcy and Suspension of Obligations for Debt Payment (UUKPKPU) Number 37 of 2004 and the Commercial Court decision number 108/Pdt.Sus-PKPU/2020/PN.Niaga.Jkt.Pst, secondary legal materials in the form of legal books, theses, legal journals, legal reports, papers, and print or electronic media and tertiary legal materials, namely general dictionaries, legal dictionaries, encyclopedias, and so on. The data obtained were analyzed qualitatively with a statutory approach and case studies in decisions.

The results of the study show that the settlement of bankruptcy and postponement of debt payment obligations between Aji Tri Adnanta, et al and PT UFO BKB Syariah involves the acceptance and ratification of PKPU by the Panel of Judges. The debtor submits a peace proposal to the creditor, but the proposal is rejected in a vote. After considering the supervisor's report and based on Article 256 in conjunction with Article 289 UUKPKPU, the panel of judges decided that PT UFO BKB Syariah was declared bankrupt. The legal consequences of the bankruptcy of PT UFO BKB Syariah are PT UFO BKB Syariah was declared bankrupt with all its legal consequences, i.e. the debtor lost the right to control and manage all of his assets included in the bankruptcy estate from the date the bankruptcy statement was pronounced, and the panel of judges appointed two curators to carry out the settlement of the bankrupt assets.

Keywords: Bankruptcy, PKPU, debtors, creditors, debts.